SLEMAN

Ambarrukmo Group Serahkan Kurban



Perwakilan dari Ambarrukmo Group saat menyerahkan hewan kurban.

SLEMAN (KR) - Menyemarakkan Idul Adha 1442, Ambarrukmo Group menyerahkan bantuan hewan kurban kepada 5 masjid, Koramil Depok Sleman dan Polsek Depok Barat. Beberapa masjid yang menerima hewan

kurban yakni Padukuhan Ambarrukmo, Gowok, Nologaten, Tempel serta Padukuhan Samirono di wilayah entitas bisnis Ambarrukmo Group.

"Penyerahan 9 ekor kambing kurban dilaksanakan Senin (19/7). Secara

simbolis, penyerahan dilakukan oleh manajemen Ambarrukmo Group kepada setiap perwakilan Padukuhan, Koramil dan Polsek dengan tetap menjalankan protokol kesehatan," kata Chief Marcom Plaza Ambarrukmo Indra Gunawan di Yogyakarta, Rabu (21/7).

Indra mengatakan, Ambarrukmo Group merupakan wilayah terintegrasi Plaza Ambarrukmo, Royal Grand Ambarrukmo, Ambarrukmo serta POR-TA by The Ambarrukmo. Dimana Ambarrukmo Group memiliki berbagai agenda kegiatan yang melibatkan warga sekitar sebagai bentuk apresiasi dan gotong royong.

Polda DIY Kawal Pendistribusian Oksigen

SLEMAN (KR) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY memprioritaskan pengawalan unsur kesehatan sejak pandemi Covid-19. Salah satunya mengawal distribusi oksigen untuk pasien yang terinfeksi

Seperti yang dilakukan Rabu (21/7) dini hari, Sat PJR Ditlantas Polda DIY melakukan pengawalan pendistribusian Oxigen Liquid dari perbatasan Prambanan menuju Rumah Sakit Hardjolukito. Pada saat bersamaan juga mengawal pendistribusian Oxsigen Concetratot (China) dari Prambanan menuju BPBD sebanyak 100 unit.

Kepala Satuan (Kasat) PJR Ditlantas Polda DIY AKBP Setyo Agus Hermawan menyampaikan, pengawalan dilakukan agar pendistribusian oksigen ke rumah sakit berjalan lancar tanpa hambatan. "Kami berikan pengawalan pendistribusian oksigen dari perbatasan wilayah menuju rumah sakit, agar tidak menemui hambatan sehingga dapat segera digunakan untuk kebutuhan pasien," ujarnya.

Diungkapkan Kasat, sejak beberapa hari yang lalu, pendistribusian oksigen tidak menemui kendala sehingga proses pengiriman tepat waktu. "Alhamdulillah tidak menemui kendala saat proses pengiriman, dan semoga tidak," harapnya.

Selain memberikan pelayanan pengawalan pendistribusian oksigen, Sat PJR juga memberikan mengawal ambulans pengantar jenazah pasien Covid-19 serta mengawal pendistribusian vaksin Covid-19.

Al Azhar Yogya Kurban 6 Sapi dan 40 Kambing



Perwakilan sohibul kurban (kiri) menyerahkan sapi diterima Zulfi Fuad Tamyiz.

besar Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta (KB, TK, SD, SMP, SMA, Boarding School) tahun ini berkurban 6 sapi dan 40 kambing. Penyembelihan hewan kurban dilakukan di Kampus Al

MLATI (KR) - Keluarga Azhar Yogyakarta, Rabu (21/7) diawali penyerahan secara simbolis oleh perwakilan sohibul kurban kepada Wakil Ketua Bidang Kesekretariatan dan Keagamaan BPPH Al Azhar Yogyakarta Zulfi Fuad Tamyiz.

Zulfi mengatakan, ibadah kurban adalah ibadah sunah yang sangat dianjurkan. Oleh karena itu sebisa mungkin kaum muslimin menyisihkan hartanya (menabung) untuk berkurban saat Idul Adha. Apalagi di masa pandemi, semangat bergotong-royong membantu sesama (melalui kurban) sangat diperlukan.

Sementara Ketua Pelaksana Arief Bahtiar Rifai mengatakan, penyelenggaraan kurban di Al Azhar Yogya dilakukan terbatas dan protokol kesehatan secara ketat. Panitia juga telah mengantongi izin dari pihak berwenang, seperti Dinas Kesehatan Sleman dan Satgas Covid-19 Sleman. (Dev)-f

RTT Berperan Maksimalkan Penggunaan Air Irigasi



Suasana Sidang Komisi Irigasi DIY yang digelar secara daring

YOGYA (KR)- Rencana Tata Tanam Tahunan berisi pola dan jadwal tanam dalam satu tahun untuk setiap jenis tanaman dengan luas tanam masingmasing sudah disiapkan. Rencana tersebut penting untuk memaksimalkan penggunaan air irigasi dalam suatu daerah irigasi (DI) dan mencegah persaingan antar pemakai air, baik di tingkat daerah irigasi maupun di tingkat sungai. RTT disusun instansi terkait dengan mempertimbangkan perkiraan debit sumber air, kebutuhan pemakaian air dan

faktor pertanian. Penyusunan RTT idealnya dilakukan dengan sistem bottom-up, yaitu dimulai dari usulan petani yang tergabung dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) kemudian ke jenjang Gabungan P3A (GP3A) yang selanjutnya dibahas dalam Sidang Komisi Irigasi. Pada Sidang Ke-3 tahun 2021 Komisi Irigasi DIY dengan pokok bahasan 'Pembahasan Usulan Rencana Tata Tanam Tahunan Periode Masa Tanam 2021/2022' secara daring, Kamis (15/7). Sebagai pemimpin sidang sekaligus moderator yaitu Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bappeda DIY Aris Prasena SSi MSc. Hasil pembahasan di Sidang Komisi Irigasi akan menjadi rekomendasi bagi pihak terkait.

Selanjutnya usulan rencana tanam yang sudah disepakati akan menjadi bahan menyusun draft Surat Keputusan Gubernur yang kemudian disosialisasikan kepada P3A guna dijadikan acuan dalam pelaksanaan penanaman.Karena itu melalui sidang inilah menjadi sarana

melaksanakan salah satu ketugasan Komisi Irigasi, yaitu merumuskan rencana tata tanam yang telah disiapkan dinas instansi terkait dengan mempertimbangkan data debit air yang tersedia pada setiap daerah irigasi, pemberian air serentak atau golongan, kesesuaian jenis tanaman,

rencana pembagian dan pemberian air. Selanjutnya membahas persoalanpersoalan terkait rencana tata tanam dan keirigasian.Sementara itu Ketua Komisi Irigasi DIY Drs Beny Suharsono MSi dalam sambutannya menjelaskan, Komisi Irigasi merupakan forum multipihak dari unsur pemerintah, petani dan pengguna jaringan irigasi lainnya dalam rangka mewujudkan keterpaduan pengelolaan sistem irigasi yang ada di tingkat pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan di tingkat antar

"Kami berharap dengan kegiatan ini bisa memberikan suatu masukan dan pertimbangan dalam rangka menyusun rencana tata tanam," sebut Beny. Sekretaris Komisi C DPRD DIY H Suparja SIP menjelaskan, pada intinya DPRD DIY menampung aspirasi dan siap melakukan pembahasan untuk segera diputuskan. Hal tersebut erat kaitannya dengan fungsi DPRD dalam hal legislasi, anggaran dan pengawasan."Lahan sudah tertata melalui perda. Pemda melalui peraturan tidak membeli lahan, tapi perlu ada penanganan lahan yang sudah terbatas. Jika memang regulasi diperlukan, bisa disepakati untuk dimasukkan dalam perda yang ada," katanya. (Feb)

UNTUK PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

DP3 Sleman Terbitkan 1.366 Rekomendasi

SLEMAN (KR) - Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman telah merekomendasikan 1.366 izin pemotongan hewan kurban di luar Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R). Untuk waktu pelaksanaannya pada 11, 12 dan 13 Dzulhijjah atau 21, 22 dan 23 Juli 2021.

Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono menjelaskan, hingga Senin (19/7), sebanyak 1.366 rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh dinas. Jumlah tersebut meningkat lebih dari 10 kali lipat dari tahun 2020 lalu.

"Tahun kemarin kami hanya menerbitkan 120 rekomendasi. Tapi tahun ini terbitkan 1.366 rekomendasi. Soalnya tahun lalu, rekomendasi terpusat di dinas. Sedangkan sekarang kami dekatkan melalui UPTD," jelas Suparmono kepada KR. Rabu (21/7).

Untuk titik pemotongan, diperkirakan ada 2.250-3.000 lokasi. Ternak yang akan dipotong, yakni sapi 3.496 ekor, domba 1.167 ekor dan kambing 1.806 ekor. "Sesuai rekomendasi dari kami, pelaksanaan pemotongan hewan kurban pada 11, 12 dan 13 Dzulhijjah atau 21, 22 dan 23 Juli 2021. Bagi panitia yang menyembelih di hari Selasa (20/7), kami tidak memberikan rekomendasi tapi panitia diminta untuk koordinasi dengan Satgas kapanewon dan kalurahan," terangnya.



Warga Padukuhan Gatak RW 21 Sidoluhur Godean menyembelih 5 ekor sapi dan 6 ekor kambing. Penyembelihan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam pelaksanaan pemotongan hewan kurban, panitia pemotongan hewan kurban harus menggunakan APD seperti masker, sarung tangan sekali pakai, apron dan penutup alas kaki. Tempatnya supaya disemprot disinfektan baik

akan maupun setelah digunakan. "Saat pemotongan hewan kurban harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pendistribusian daging dilakukan panitia ke rumah mustahik untuk menghindari kerumunan,"

Bupati Pantau Vaksinasi Siswa Usia 12 - 18 Tahun

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini SP bersama Kepala BIN DIY Andry Wibowo mamantau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi siswa usia 12-18 tahun. Pemantauan dilakukan di SMP Negeri 4 Pakem dan SMP Negeri 1 Sleman, Rabu (21/7).

Menurut Andry Wibowo, upaya penanganan pandemi Covid-19 dilaksanakan secara kolaboratif lintas sektor guna membangun daya tahan kolektif (head immunity). "Dalam vaksinasi Covid-19 ini, BIN mendapatkan sasaran spesifik sekolah jenjang SMP dan SMA bagi pelajar usia 12-18 tahun serta



KR-Istimewa

Bupati Kustini saat memantau vaksinasi pelajar.

Ucapan Terima Kasih
الالله وانااليك وراجعون

upaya door to door pada siswa yang memiliki limitasi akses mobilitas, informasi dan pendataan," ujarnya.

Dijelaskan pula, pelajar penerima vaksin di Sleman menyasar 36-40.000 siswa dan ditargetkan selesai vaksin pertama se-

belum 17 Agustus. "Ini tergantung juga pada kesiapan vaksin dan vaksinatornya yang harus kita perkuat. BIN juga telah merekrut 25 vaksinator untuk membantu pemerintah daerah melakukan vaksinasi," tambahnya.

Sementara Bupati Kustini menegaskan dukungan dari Pemkab Sleman dan menyambut gembira pemberian vaksin bagi para siswa usia 12-18 tahun di Sleman ini. Mengingat vaksinasi Covid-19 ini merupakan salah satu bagian penting dari upaya dalam menangani pandemi yang pada saat ini sedang me-(Has)-f landa dunia.



Mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- KGPAA Paku Alam X
- Haryadi Suyuti, Walikota Yogyakarta
- Heroe Poerwadi, Wakil Walikota Yogyakarta GKR Mangkubumi, Ketua Umum KADIN DIY
- H. Sukamto SH, Anggota DPR RI FPKB
- Prof Dr Djoko Pekik M.Kes, AIFO (KONI DIY) KONI Kota & Kabupaten DIY
- Robby Kusumaharta (KADIN DIY)
- KADIN Kota & Kabupaten DIY
- 10. Henry Kuncoro Yekti SH
- 11. Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Kota Yogyakarta
- 12. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan & Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta
- 13. Puji Muhardi, Ketua Umum PP APEI
- 14. Didik Nur Dewantara SH MH, PD APEI DIY
- 15. Cahyo Bharoto SE, Ketua Umum DPD AKLI
- 16. Danar Windujati ST, Ketua Koperasi Damar Kencana DIY 17. H.M. Zuharsono Ashari, Ketua BPD GAPENSI
- 18. H. Haryanto SE ST, BPC GAPENSI Kota
- Yogyakarta 19. Ratih Sanggarwaty, Ketua Umum Komunitas
- Ibu Cerdas Indonesia 20. Bendahara II Komunitas Ibu Cerdas
- Indonesia Kota Yogyakarta 21. Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta
- 22. Group NEUTRON Yogyakarta
- 23. PT Suradi Sejahtera Raya 24. PT Purimet Metropolitan Jakarta

- 25. A TAKRIB Electronics & Gadgets 26. PT QUMICON Indonesia
- 27. PT BOSRI Indonesia
- 28. PT Triasindo Cipta Group 29. PT Lita Group
- 30. PT Wahana Lentera Abadi 31. PT Rellis Multi Energi
- 32. CV Andika 33. PT Javis Teknologi Albarokah
- 34. PT Jambon Elektrik Utama
- 35. PT Gemilang Energi Prima
- 36. CV Novalindo
- 37. PT Prana Baskara Utama
- 38. Bukit Vista & Team
- 39. Ipung Purwandari, Ketua FPTI Kota Yogyakarta
- 40. Pengurus Ikatan Olahraga Dansa Indonesia Kota Yogyakarta
- 41. Pengurus PERPANI Kota Yogyakarta
- 42. Pengurus PBVSI Kota Yogyakarta
- 43. Pengurus PBSI Kota Yogyakarta 44. Pengurus PORDASI Kota Yogyakarta
- 45. Pengurus ISSI Kota Yogyakarta 46. Pengurus FORMI Kota Yogyakarta
- 47. Jamaah Haji Darul Tauhid 2008
- 48. Alumni SMA Negeri Maospati '90 49. Keluarga Ilyas Haditomo
- 50. Keluarga Hargo Utomo
- 51. Keluarga Tamidiyono
- 52. Keluarga Ibu Sardjono WB
- 53. Pengajian Ibu-ibu Sholehah 54. Seluruh handai taulan yang tidak bisa kami

sebutkan satu persatu

Yogyakarta, 21 Juli 2021

- Kami yang berduka:
- R.M. Aji Karnanto (suami) • R.M. Ravi Hadyan (anak)
- R.M. Alvin Adamy (anak)
- Keluarga Besar Notohadi Sukarno Yogyakarta Keluarga Besar Masthoery Madiun

